



Kelompok Sadar Wisata (Pokdawis)  
DESA GIRITENGAH

# Sertifikat Penghargaan

Diberikan kepada

*Dr.Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng.*

Atas kontribusinya sebagai NARASUMBER dan FASILITATOR pada kegiatan pendampingan pemetaan potensi Desa Giritengah.

Magelang, 18 November 2023

Ketua Pokdarwis Desa Giritengah



TAUFIK WAHYONO

Kepala Desa Giritengah



SUNAKIN



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
KECAMATAN BOROBUKUR  
DESA GIRITENGAH

Sekretariat: Dsn. Kalitengah, Ds. Giritengah, Borobudur. Pos:56553

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunakin  
Pimpinan Mitra : Kepala Desa Giritengah  
Bidang Kegiatan : Pemerintahan Desa  
Alamat : Desa Giritengah, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM Pemetaan Potensi Desa Giritengah.

Nama Dosen Pengusul : Dr.Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng.  
Program Studi/Fakultas : Magister Arsitektur/Fakultas Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Giritengah, 10 Agustus 2023

Yang Menyatakan

  
(Sunakin)



# PEMETAAN POTENSI DESA GIRITENGAH, KECAMATAN BOROBUKUR, KABUPATEN MAGELANG

## 1. Gambaran umum Desa Giritengah

Desa Giritengah berjarak sekitar 5 km ke arah barat daya dari Candi Borobudur. Desa Giritengah yang mencakup luasan 432.245 hektar tersebut memiliki banyak potensi wisata, antara lain: Situs bersejarah Sendang Suruh, Puncak Suroloyo, Punthuk Mongkrong, Gupakan Watu Kendil, Sentra peternakan lebah madu, Padepokan seni budaya, kerajinan topeng kayu, dll. Masyarakatnya masih memegang teguh tradisi dan kearifan lokal, namun mulai ada pengaruh dari luar, antara lain karena pengaruh pariwisata global (Fatimah, et. al, 2021).



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Giritengah (Fatimah et al, 2018)

Secara geografis Desa Giritengah terletak di daerah perbukitan. Terdapat 3 sisi (timur, selatan, dan barat) desa yang dikelilingi perbukitan. Beberapa puncak bukit memiliki pemandangan yang indah dari lansekap Borobudur dan dapat di kunjungi dengan trekking ke puncak bukit. Dari sekian potensi wisata Desa Giritengah, wisata alam puncak bukit (*punthuk*) menjadi primadona. Banyak wisatawan datang ke *punthuk* untuk menikmati keindahan panorama alam sekitar di saat matahari terbit atau terbenam.



Gambar 2. Suasana desa dan beberapa destinasi wisata desa Giritengah  
(Sumber: Survey lapangan dan Pengelola, 2016)



Gambar 3. Kondisi lahan desa yang berkondur dan *punthuk* yang diolah jadi destinasi wisata  
 Sumber Gambar: Dokumentasi penulis, 2022

Dari sekian potensi wisata Desa Giritengah, wisata alam puncak bukit (*punthuk*) menjadi primadona. Banyak wisatawan datang ke *punthuk* untuk menikmati keindahan panorama alam sekitar di saat matahari terbit atau terbenam. Berikut ini 5 *punthuk* yang dikelola masyarakat sekitar secara mandiri.

Berdasarkan hasil pemetaan budaya (*Cultural Mapping*) yang telah dilakukan pada tahapan penelitian sebelumnya, diketahui terdapat beberapa variasi dari potensi daya tarik wisata meliputi: wisata alam, wisata kuliner, wisata sejarah dan budaya, wisata industri rumahan (Fatimah. et al, 2018).

Dengan potensi yang dimiliki, Desa Giritengah cukup didukung fasilitas wisata yang memadai, antara lain dengan adanya Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang dilengkapi dengan tempat penginapan (homestay). Balkondes dan homestay dibangun dari dana CSR PT Jasa Raharja dalam program ‘BUMN Hadir untuk Negeri’ yang diadakan oleh Kementerian BUMN (Fatimah, et al., 2019). Namun dalam perkembangannya masih belum terkelola dengan baik karena keterbatasan SDM lokal.



Gambar 4. Fasilitas wisata berupa Balkondes dan homestay  
 Sumber Gambar: Dokumentasi lapangan, 2022

## 2. Pelaksanaan PKM



Gambar 5. Diskusi pendampingan pemetaan potensi desa bersama warga desa dan Tim Eksotika Desa  
(Sumber: Dokumentasi Tim, 2023)



Gambar 5. Wawancara dengan warga desa  
(Sumber: Dokumentasi Tim, 2023)

## 3. Hasil Identifikasi Elemen Pembentuk Lanskap Budaya

Identifikasi Elemen Pembentuk Lanskap budaya (*Cultural Landscape*) di Desa Giritengah:

### A. Pola Pengolahan Lahan

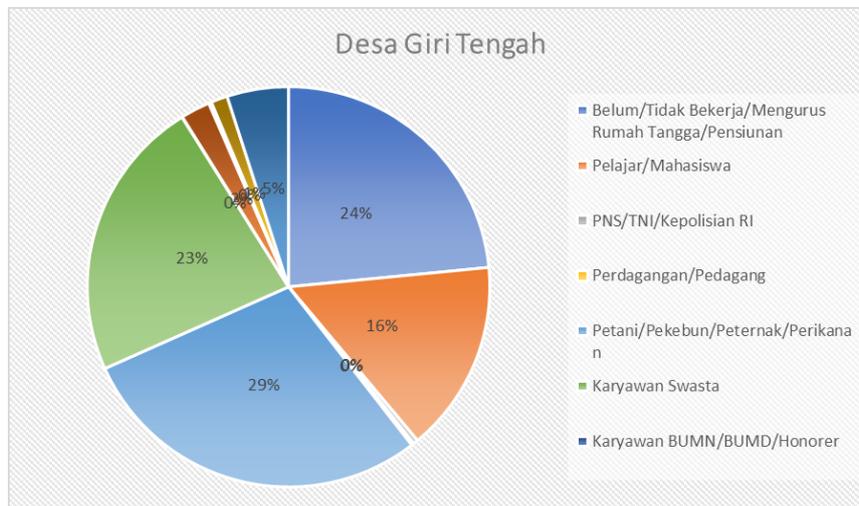
#### 1. Penggunaan lahan

Sebagian besar lahan desa merupakan sawah dan juga hutan rakyat dengan pemukiman dengan jumlah sedang.

#### 2. Mata pencaharian

Mayoritas penduduk desa memiliki profesi petani, terutama petani cabai yang merupakan komoditas unggulan desa (estimasi 80 persen dari semua petani menanam cabai). Ada juga masyarakat yang bekerja sebagai peternak lebah, terutama pada bagian dataran tinggi karena lebahnya tidak memproduksi madu pada dataran rendah. Peternak lebah sendiri dibagi menjadi

dua yaitu: Lebah ternak dan lebah hutan. Lebah ternak memproduksi sepanjang tahun, kualitas madu menurun di bulan february sampai mei karena bunga jati mekar. Lebah hutan sendiri tidak dibudidayakan, hanya dipanen oleh warga pada kemarau karena selain musim kemarau lebah hutan memproduksi sedikit madu. Juga terdapat petani kaliandra pada dataran tinggi



Gambar 6. Mata Pencaharian di Desa Giritengah, 2021

(Sumber: Magelang dalam angka 2021 dan olahan penulis,2023)

### 3. Mata pencaharian petani sebagai mata pencaharian utama

Mayoritas mata pencaharian yaitu sebagai petani, yaitu sebagai petani cabai, estimasi 80 persen dari semua petani menanam cabai. Komoditas lainnya adalah cengkeh, kaliandra dan madu.

### 4. Sumber air

Mengandalkan sistem tadah hujan yang memaksa petani untuk melakukan panen di musim-musim tertentu saja, dan sering menyulitkan aktivitas bertani. Selain itu, terdapat sendang suruh tetapi semua digunakan untuk kegiatan sehari-hari dan tidak bisa digunakan untuk irigasi.

## B. Tata Kehidupan

### 1. Bentuk kebudayaan di desa

Banyak kebudayaan yang terdapat di dusun-dusun, seperti ; Jathilan, Kuda lumping, Leakan, Gantoloco, Mocopatan, Wayang, Ketoprakan, Dolalak, Petotoran, Topeng ireng, Dayakan.

### 2. Tradisi atau ritual yang dilaksanakan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari

Tradisi yang ada biasanya diadakan secara individu seperti; Ritual slametan daur hidup (mitoni, mantu, lahiran, kematian, dsb), Ritual saparan, Merti desa dan Sendang suruh. Tradisi - tradisi yang ada sudah lama ada dan merupakan turunan leluhur, tetapi banyak budaya, terutama kesenian yang melakukan inovasi dan mengikuti perkembangan zaman.

### 3. Tempat-tempat bersejarah yang berkaitan dengan tradisi

Tempat-tempat bersejarah yang berkaitan dengan tradisi biasanya merupakan tempat- yang terikat dengan sejarah seperti ; Petilasan silo kursi, Pos mati

4. Budaya setempat yang dikembangkan sebagai produk wisata desa

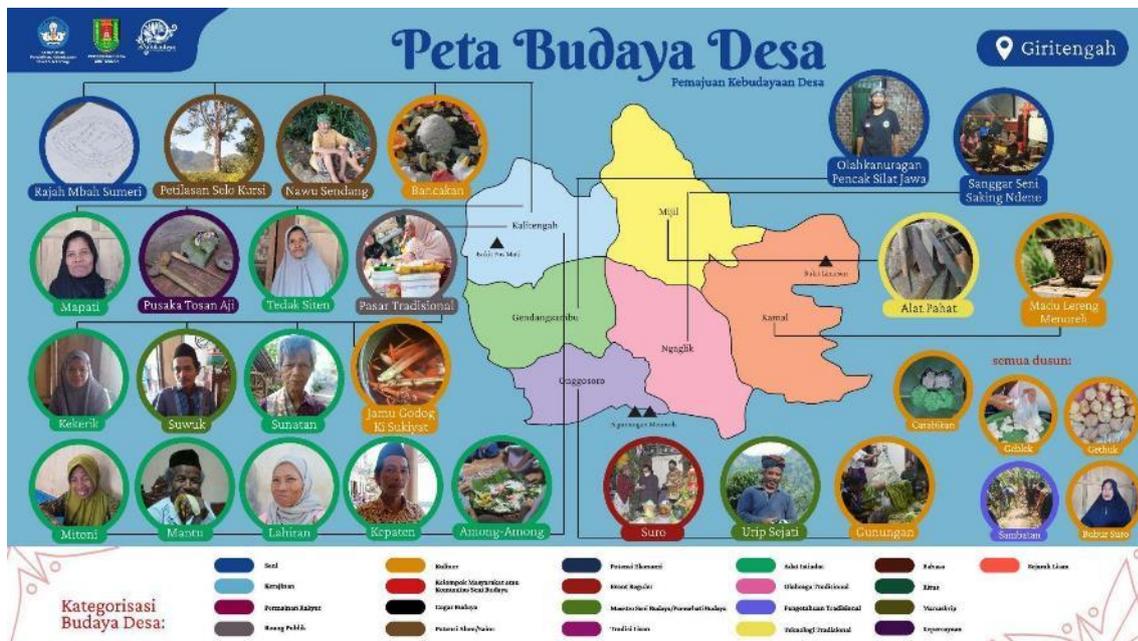
Pasar budaya merupakan wisata desa masyarakat lokal yang memperlihatkan makanan dan hasil- hasil dari pertanian mereka, yaitu makanan ringan seperti carabikan, geblek, gethuk, dan tiwul. Dan juga diadakan pentas seni dimana masyarakat menampilkan kesenian- kesenian mereka seperti penampilan kuda lumping.

**C. Arsitektur Kawasan**

Bangunan sudah banyak yang modern walaupun masih ada elemen- elemen tradisional.

**D. Bentuk-bentukan Alami**

Bentukan alami pada Desa berupa bentuk topografi lahan desa serta kombinasi antara sedikit dataran landai dengan lereng- lereng yang relatif terjal. Sedangkan Elemen bentukkan alam yang ada di desa seperti; sawah, sendang, bukit, hutan rakyat.



Gambar 7. Peta Budaya Desa Giritengah

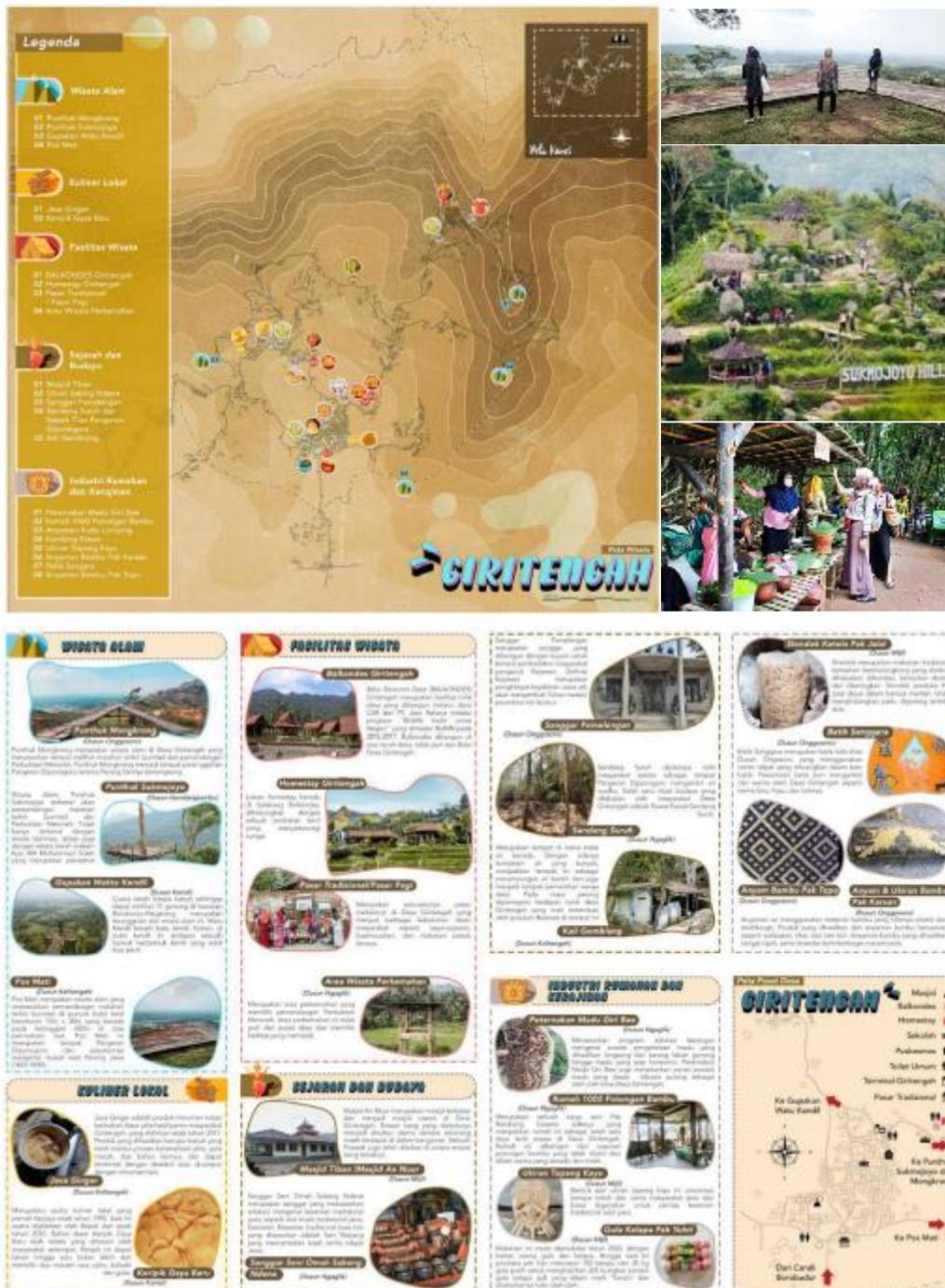
(Sumber : Eksotika Desa, 2021)

**4.4. Hasil Observasi Destinasi Wisata di Desa Giritengah**

Desa Giritengah memiliki potensi wisata yang tersebar di 6 dusun, mencakup wisata alam, wisata sejarah dan budaya, serta industri rumahan dan kerajinan. Berbagai macam fasilitas juga telah dibangun untuk menunjang kegiatan wisata di Desa Giritengah.

Kegiatan wisata di Desa Giritengah mulai muncul di tahun 2004, ditandai dengan kedatangan para turis yang mengunjungi puncak bukit Pos Mati untuk menikmati panorama matahari terbit.

Setelah itu mulai ada upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa menjadi destinasi yang bisa dikunjungi oleh para wisatawan. Tidak hanya potensi pemandangan di *punthuk*, tapi juga daya tarik lain yaitu tempat-tempat bersejarah, tradisi dan seni budaya, kerajinan dan industri rumahan lainnya seperti pembuatan topeng, batik, madu, dan lain-lain. Gambar berikut menunjukkan potensi wisata Giritengah yang disajikan dalam bentuk leaflet sebagai sara informasi kepada para pengunjung.



Gambar 8. Leaflet potensi wisata Desa Giritengah  
(Sumber: Dokumentasi, 2023)